

## ABSTRAK

**Ririn Septiani NPM. 18260005 Skripsi :** Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Kelas A Dengan Media Tabung Angka Di TK Aba Cabang Way Bungur Lampung Timur. Skripsi ini di bimbing oleh Nina Tisnawati,M.Pd.I, Annisa Nur Firdausyi,M.Pd.

Masalah yang sering muncul didalam pembelajaran berhitung khususnya pada anak usia dini antara lain kurang berminatnya anak dalam kegiatan berhitung, sehingga kemampuan berhitung pada diri anak masih belum berkembang dengan baik. Sedangkan berhitung merupakan kebtutuhan dasar dalam kehidupan sehari-hari yang akan sering dijumpai, karena berhitung merupakan bagian dari perkembangan kognitif anak yaitu salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan dengan baik pada anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah 1). untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan berhitung anak Dengan Media Tabung Angka , 2). untuk mengetahui penerapan tabung angka dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak di TK ABA Cabang Way Bungur.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus, dimana antara siklus tersebut merupakan kegiatan yang saling berkaitan. Artinya dari pelaksanaan siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan dari pelaksanaan siklus I. Setiap siklus terdiri dari empat tahap pokok yang saling berkait dan berkesinambungan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

Pada Pengumpulan data terdapat 5 anak (25%) yang tergolong kedalam kategori belum berkembang, 10 orang anak (50%) tergolong kategori mulai berkembang, 3 orang anak (15%) tergolong dalam kategori sesuai harapan dan ada 2 anak (10%) yang tergolong dalam kategori berkembang sangat baik. Hasil penelitian pada siklus I mengalami peningkatan, siswa yang tuntas dari 2 anak menjadi 12 anak dan yang tidak tuntas 8 anak. Jika di hitung dari nilai rata – rata yang diperoleh pada siklus I adalah 70,25 namun skor masih dibawah skor minimum 75. Pada siklus I terdapat beberapa kendala, salah satu nya yaitu guru yang dirasa kurang maksimal dalam pembelajaran berlangsung. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, guru saling berdiskusi bersama untuk mengatasi masalah yang dialami pada siklus I agar mendapatkan hasil yang dicapai. Hal tersebut terbukti pada siklus II yang mengalami peningkatan hasil belajar siswa, jumlah siswa tuntas 12 menjadi 19 anak dan yang tidak tuntas 1 anak, hasil rata – rata yang didapatkan 77,05. Disamping itu guru juga sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik.

**Kata kunci :** Kemampuan Berhitung, Media, Tabung Angka.